

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL

Penelitian ini yaitu penelitian yang difokuskan pada masyarakat desa Pantangolemba. Desa Pantangolemba adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Poso Pesisir Selatan, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah. Jumlah masyarakat desa pantangolemba adalah 300 orang. Desa Pantangolemba memiliki 2 RT/RW dan 3 dusun dan dipimpin oleh kepala desa serta memiliki jajaran pemerintahan desa.

Data diperoleh dari 75 orang masyarakat desa Pantangolemba dengan karakteristik Usia, jenis kelamin, pengetahuan dan minat donor darah. Penelitian ini menggunakan *pretest-posttest* dengan pertanyaan berjumlah 15 nomor dengan ketentuan nilai 1 untuk setiap jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah.

Pada tabel 4.1 berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Masyarakat Desa Pantangolemba**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	32	42,7
Perempuan	43	57,3
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100,0</b>

Hasil karakteristik responden terkait jenis kelamin laki-laki menunjukkan sebanyak 32 orang (42,7%) dan sebanyak 43 orang (57,3%) berjenis kelamin perempuan.

Pada tabel 4.2 dibawah ini adalah karakteristik responden berdasarkan usia 17-40 tahun.

**Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Masyarakat Desa Pantangolemba**

Usia	Jumlah	Presentase (%)
17-22	41	54,7
23-28	14	18,7
29-34	7	9,3
35-40	13	17,3
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100,0</b>

Didapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan usia yang paling banyak adalah pada usia 17-22 tahun sebanyak 41 responden (54,7%) dan usia yang paling sedikit adalah usia 29-34 tahun sebanyak 7 responden (9,3%).

Berikut adalah pengetahuan masyarakat desa Pantangolemba sebelum pemberian media edukasi poster (*Pretest*) diberikan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4. 3 Pengetahuan Masyarakat Sebelum Pemberian Media Edukasi Poster (*Pretest*)**

Jumlah benar	Jumlah	Presentase (%)
0	1	1,3
2	2	2,7
3	2	2,7
4	5	6,7
5	7	9,3
6	10	13,3
7	27	36,0
8	9	12,0

9	4	5,3
10	3	4,0
11	2	2,7
12	2	2,7
13	1	1,3
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100,0</b>

Pengetahuan responden sebelum pemberian media edukasi poster masih banyak yang kurang dan jumlah jawaban benar paling banyak adalah 7 sebanyak 27 responden (36,0%).

Pada tabel 4.4 dibawah merupakan pengetahuan masyarakat desa Pantangolemba setelah pemberian media edukasi poster (*Posttest*).

**Tabel 4. 4 Pengetahuan Masyarakat Sesudah Pemberian Media Edukasi Poster (*Posttest*)**

<b>Jumlah benar</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
7	4	5,3
8	2	2,7
9	4	5,3
10	2	2,7
11	1	1,3
13	2	2,7
14	9	12,0
15	51	68,0
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100,0</b>

Setelah pemberian media edukasi poster didapatkan responden dengan jumlah benar yang paling banyak adalah 15 sebanyak 51 orang (68,0%).

Pada tabel 4.5 berikut ini adalah minat donor darah masyarakat desa Pantangolemba.

**Tabel 4. 5 Minat Donor Darah Masyarakat Desa Pantangolemba**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Donor Darah	75	1	2	1,13	,342
Valid N (listwise)	75				

Didapatkan hasil minat donor darah dari 75 responden dengan nilai minimum 1 dan nilai maximum adalah 2. Dengan nilai rata-rata 1,13

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media elektronok *google form pretest-posttest* sebanyak 15 soal dengan nilai 1 pada setiap jawaban yang benar. Data berikut dianalisis menggunakan uji *paired t test* untuk melihat apakah ada perbedaan antara pengetahuan tentang donor darah sebelum dan sesudah pemberian edukasi poster. Jumlah benar rata-rata pada *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 4. 6 Paired Sampels Statistics**

		mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	6,81	75	2,270	,262
	Posttest	13,71	75	2,481	,286

Pada tabel 4.6 didapatkan hasil jumlah benar rata-rata pada *pretest* dan *posttest* dari 75 responden yaitu 6,81 untuk *pretest* dan 13,71 untuk *posttest*.

*Paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian untuk mempelajari keefektifan perilaku, yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan mean sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Berikut ini adalah dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini, yaitu:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan).
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (perbedaan kinerja signifikan).

Pada tabel 4.7 berikut ini adalah hasil dari *paired samples test*.

**Tabel 4. 7 Paired Samples Test**

		Paired Differences							
				95% Confidence					
			Std.	Std.	Interval of the			Sig.	
		Mean	Deviation	Error	Difference		t	(2-	
				Mean	Lower	Upper		tailed)	
Pair 1	Pretest - Posttest	-6,893	3,861	,446	-7,782	-6,005	-15,462	74	,000

Diketahui nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000 atau  $<$  dari 0,05, artinya data berdistribusi normal dan terdapat perbedaan yang nyata antara hasil dari *pretest* dan *posttest*. Dan dapat disimpulkan bahwa pemberian media edukasi poster pada masyarakat desa Pantangolemba dapat meningkatkan pengetahuan tentang donor darah.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Mengetahui karakteristik masyarakat desa Pantangolemba.

#### a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Dari studi lanjutan karakteristik jenis kelamin mengungkapkan 32 laki-laki (42,7%) dan 43 perempuan (57,3%). Hal ini dikarenakan jenis kelamin perempuan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk membaca (Anggun Wulandari dkk, 2020). Penelitian dari Windadari Murni Hartini (2021) mengatakan bahwa perempuan cenderung memiliki rasa empati yang lebih besar dan memiliki hubungan sosial yang tinggi dengan orang lain.

#### b. Karakteristik responden berdasarkan usia.

Dari penelitian ini didapatkan hasil dari karakteristik berdasarkan usia yaitu usia 17-22 tahun sebanyak 41 orang (54,7%), usia 23-28 tahun sebanyak 14 orang (18,7%), usia 29-34 tahun sebanyak 7 orang (9,3%), dan usia 35-40 tahun sebanyak 13 orang (17,3%).

Mayoritas responden berada pada usia 17-22 tahun sebanyak 41 orang (54,7%) karena pada usia remaja juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (Permadi, 2021). Menurut Ikhsan Bagus Khurnianto (2021) seperti yang sudah tercantum dalam Undang-Undang no 40 tahun 2009 yang berisi, pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan. Kesadaran untuk mendonorkan darah banyak dijumpai pada usia dewasa muda karena pada usia tersebut sangat rendah terjadinya penolakan donor darah.

### 2. Pengetahuan masyarakat desa pantangolemba sebelum dan sesudah pemberian media edukasi poster.

Penelitian ini menggunakan *pretest-posttest* dengan jumlah soal sebanyak 15 butir. Lalu didapatkan hasil jawaban rata-rata yang benar pada *pretest* dari 75 responden adalah 6,81 dan jawaban rata-rata yang benar pada *posttest* adalah 13,71. Kemudian hasil penelitian diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000 atau  $< 0,05$ , artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Sehingga pemberian media

edukasi poster dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Pantangolemba tentang donor darah. Hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah pemberian media edukasi sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Sugesty (2019)

Media poster lebih efektif dibagikan karena poster adalah media yang dapat dibaca berulang kali, mudah dibawa, dan ekonomis. Pengulangan dalam membaca poster dapat lebih meningkatkan intensitas dalam pemberian informasi mengenai donor darah (Soimatul, 2022).

3. Minat donor darah masyarakat desa Pantangolemba.

Pada penelitian ini 65 responden (86,7%) dari 75 responden berminat untuk melakukan donor darah dan 10 responden (13,3%) dari 75 responden tidak berminat untuk melakukan donor darah.

### C. KETERBATASAN

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan metode penulisan ilmiah. Namun, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan.

1. Kesulitan

Waktu penelitian yang terbatas dan juga kuesioner tidak dibagikan secara langsung kepada responden melainkan melalui media sosial *WhatsApp*. Kemudian beberapa responden mengisi atau memilih jawaban tanpa membaca pertanyaan dan pernyataan yang diberikan sehingga jawaban yang diberikan *bias*.

2. Kelemahan

Dimana peneliti tidak dapat mendampingi responden secara langsung dalam pengisian kuesioner apakah poster yang diberikan benar-benar dapat memberikan pengaruh dalam pengetahuan responden.